

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN  
STIKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU  
SKRIPSI, JULI 2018**

**NURUL LAFIA**

**Prevalensi Masalah Mental Emosional Remaja Jalanan Di Kota Pekanbaru**

**xiii + 54 Halaman + 1 Skema + 10 Tabel + 10 Lampiran**

---

**ABSTRAK**

Gangguan mental emosional merupakan suatu keadaan yang mengindikasikan individu mengalami suatu perubahan emosional yang apabila terus berlanjut dapat berkembang menjadi keadaan patologis dan sering ditemui pada remaja jalanan. Aspek mental emosional ada lima yaitu masalah emosional, masalah perilaku, hiperaktivitas, hubungan dengan teman sebaya dan masalah prososial. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat prevalensi masalah mental emosional remaja jalanan di Kota Pekanbaru. Penelitian dilakukan terhadap 71 anak jalanan yang tersebar di seluruh Pekanbaru diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan design deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata anak jalanan berumur 14,14 tahun, mayoritas anak jalanan adalah laki-laki yaitu 46 (64,8%), dan mayoritas anak jalanan adalah pengamen yaitu sebanyak 39 orang (54,9%). Mayoritas anak jalanan mengalami gangguan emosional yaitu dalam kategori abnormal sebanyak 46 orang (64,8%), gangguan perilaku dalam kategori borderline sebanyak 27 orang (38,0%), masalah dengan teman sebaya dalam kategori borderline sebanyak 41 orang (57,7%). Sedangkan anak jalanan tidak mengalami masalah terhadap aspek hiperaktifitas (39,4%) dan masalah prososial (50,7%) sehingga termasuk dalam kategori normal. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi anak jalanan.

Kata kunci : Mental emosional, Remaja, Anak jalanan

Referensi : 24 (2003-2016)